

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitiian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian asosiatif yang bertujuan untuk melihat hubungan antar variabel atau lebih dalam penelitian. (Fure, 2013).

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif yang terfokus pada pengujian hipotesis dari data-data yang diolah. (Putra & Herianingrum, 2015)

Jenis penelitian kuantitatif merupakan salah satu penelitian yang spesifiknya adalah sistematis dimana pada penelitian ini lebih banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya. (Ali, 2017)

Pendekatan analisis kuantitatif, yaitu analisis yang bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas. (Romdhoni & Sari, 2018)

Quantitative research is typically associated with the process of enumerative induction. One of its main purposes is to discover how many and what kinds of people in the general or parent population have a particular characteristic which has been found to exist in the sample population. The aim is to infer a characteristic or a relationship between variables to a parent population.

(penelitian kuantitatif biasanya dikaitkan dengan proses induksi enumerative. Satu tujuan utamanya adalah untuk mengetahui berapa banyak dan jenis orang yang dalam populasi umum atau induk yang memiliki karakteristik

tertentu yang ditemukan dalam populasi sample. Tujuannya adalah untuk menyimpulkan suatu karakteristik atau hubungan antar variable terhadap populasi induk). (Brannen, 1994)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin yang bertempat di Jl. Ahmad Yani KM 5,5 No 456, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236.

C. Populasi dan sampel

Populasi pada penelitian adalah didasarkan atas pertimbangan bahwa sampel atau responden berkaitan erat dengan karakteristik dalam variable penelitian yang penulis lakukan. (Rukajat, 2018)

Menurut Sugiyono (2007) populasi ada wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Rukajat, 2018). Populasi yang digunakan dalam Penelitian ini adalah nasabah yang melakukan pembiayaan KPR di Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin .

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh). Dalam penetapan/pengambilan sampel dari populasi

mempunyai aturan, yaitu sampel itu representative (mewakili) terhadap populasi.(Syahrudin dan Salim, 2012)

Dalam metode ini penelitian menentukan sampelnya menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu.(Putra & Herianingrum, 2015) Karakter sampel yang digunakan adalah nasabah pembiayaan KPR di PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin. Oleh karena jumlah populasi tidak diketahui, maka untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus *Unknow Population* sebagai berikut:(Latief, 2018)

$$n = \left(\frac{Za/2\sigma}{e} \right)^2$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Za = Ukuran tingkat kepercayaan

a = 0,05, maka Z= 1,96

σ = Standar deviasi = 0,25

e = *Sstandart error* atau kesalahan yang dapat ditoleransi (5%)

$$\begin{aligned} \text{perhitungannya:} &= \left(\frac{(1,96)(0,25)}{0,05} \right)^2 \\ &= 96,04 \approx 100 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel dalam peneliian ini adalah 100 orang.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilaksanakan oleh peneliti.(Hutagalung, 2016) Dengan teknik pengumpulan data dari nasabah terkait mengenai pengaruh harga, kualitas pelayanan dan promosi terhadap keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan KPR di PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin .

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah dan disediakan baik oleh pihak pengumpul primer.(Hutagalung, 2016) Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi-dokumentasi terkait dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.(Sugiyono, 2018) Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

Angket/Kuesioner yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat pertanyaan yang disusun untuk diajukan kepada responden. Melalui kuesioner penelitian mendapatkan data primer yaitu data yang didapat langsung dari sumbernya yaitu responden yang menjadi sampel penelitian (data hasil sebaran kuesioner).(Rukajat, 2018)

F. Desain Pengukuran

Mengukur berarti menetapkan dimensi atau tarap sesuatu yang dinyatakan dalam bentuk bilangan. Masalah pengukuran dan penyusunan skala perlu dibahas secara mendetail, agar peneliti mampu melakukan pengukuran dengan tepat dan menghasilkan data yang mendekati kenyataan (realitas).(Rukajat, 2018)

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Skala likert*. Skala ini meminta responden untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pernyataan tentang suatu objek.(Romdhoni & Sari, 2018) untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.(Tajudin & Mulazid, 2017)

Untuk mengukurnya dilakukan dengan cara menyebar kuesioner (angket) dengan menggunakan *skala* yang menurut pernyataan tertulis yang ditunjukkan untuk diisi oleh nasabah Pembiayaan KPR di PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

Tabel 3. 1 Indikator variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Harga (X ₁)	Harga adalah jumlah semua nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa.	Keterjangkauan Harga
		Kesesuaian Harga dengan Kualitas produk
		Kesesuaian harga dengan Manfaat
		Daya Saing Harga
Kualitas Pelayanan (X ₂)	Kualitas pelayanan adalah totalitas fitur dan karakteristik produk atau jasa bergantung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat.	Bukti Fisik (<i>Tangible</i>)
		Kehandalan (<i>Reliability</i>)
		Daya Tanggap (<i>Responsiveness</i>)
		Jaminan (<i>Assurance</i>)
		Empati (<i>Empathy</i>)
Promosi (X ₃)	Promosi adalah mengkomunikasikan atau menginformasikan manfaat dari sebuah produk atau jasa kepada konsumen untuk mendorong dan membujuk konsumen untuk membeli produk dan jasa tersebut.	Periklanan (<i>Advertising</i>)
		Penjualan Perorangan (<i>Personal Selling</i>)
		Publisitas (<i>publicity</i>)
		Promosi Penjualan (<i>Sales Promotion</i>)

Keputusan Nasabah (Y)	Keputusan pembelian merupakan suatu proses penyelesaian masalah yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan atau keinginan akan suatu produk yang tepat dan sesuai keinginan.	Pengenalan Masalah
		Pencarian Informasi
		Evaluasi Alternatif
		Keputusan Pembelian
		Perilaku Pasca Pembelian

Sumber: (Darda & Abdulah,t.t.)

(Lestari,2021)

(Tajudin & Mulazid,2017)

(Fahim,2019)

Jawaban setiap item instrument pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*, yaitu tentang harga, kualitas pelayanan, dan distribusi terhadap keputusan nasabah.

Tabel 3. 2 Instrumen menggunakan Skala Likert

Jawaban	Skor
	Positif
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2

Sangat Tidak Setuju (STS)	1
---------------------------	---

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Sugiono (2004), instrumen dikatakan valid jika instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur.(Rukajat, 2018) Untuk menjamin validitas, sebuah instrument penelitian sebaiknya diuraikan dulu mengenai aspek-aspek yang terkandung di dalam variable penelitian.(Syahrudin dan Salim, 2012)

b. Uji Reabilitas

(Lestari, 2021)Reabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten meskipun ada perubahan waktu.(Syahrudin dan Salim, 2012). Uji Reliabilitas yang dilakukan dengan cara melihat nilai *Cronbach Alpha* dengan batasan penerimaan yaitu sebesar $\geq 0,6$.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan hasilnya digunakan untuk memecahkan suatu masalah.(Rukajat, 2018) Adapun uji asumsi klasik mempunyai 3 macam bentuk pengujian, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residu berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan statistik. (Rukajat, 2018)

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable bebas (predicator). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari (1) nilai toleransi dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variable eksogen manakah yang dijelaskan oleh variable eksogen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variable predictor menjadi variable endogen (dependen) dan diregres terhadap variable prediktor lainnya. Jadi nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $Vif = 1/Tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukan adanya multikolonieritas adalah nilai Toleransi < 0.10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas masih dapat ditolerir. Sebagai missal nilai toeransi = 0.10 sama dengan tingkat kolonieritas 0.95. walaupun multikolonieritas dapat dideteksi dengan nilai Tolerance dan VIF, tetapi kita masih tetap tidak

mengetahui variable-variabel prediktor mana sajakah yang saling berkorelasi.(Rukajat, 2018)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residul suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.(Rukajat, 2018)

3. Regresi Linier Berganda

Pada dasarnya analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), bertujuan untuk mengistemasi dan meprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.(Tajudin & Mulazid, 2017)

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan dan Promosi terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Pembiayaan pembiayaan KPR di PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin . Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Nasabah

a = Konstanta

X_1 = Harga

X_2 = Kualitas Pelayanan

X_3 = Promosi

β_1 = Koefisien harga

β_2 = Koefisien Kualitas Pelayanan

β_3 = Koefisien Promosi

e = Multiple regression (error)

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apa yang ingin diketahui apakah variable independen (X) berpengaruh secara bersama-sama memberikan kontribusi secara signifikan terhadap variable dependen. (Bachmid dkk., 2020)

- 1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak mempunyai pengaruh dan signifikan.

- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya mempunyai pengaruh positif dan signifikan.(Lestari, 2021).

b. Uji T

Uji ini digunakan untuk menguji apakah variabel independen benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel dependen.(Bachmid dkk., 2020)

- 1) Jika nilai sig. < 0.05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini membuktikan bahwa variabel bebas secara parial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai sig. > 0.05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini membuktikan bahwa variabel bebas secara parial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.(Fahim, 2019)